



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Hasil kesimpulan yang dibuat peneliti berdasarkan fakta dan data yang berhasil didapatkan selama penelitian yang kemudian diolah dalam pembahasan. Kesimpulan dibuat disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yakni untuk mengetahui implementasi program CSR PT Amerta Indah Otsuka studi kasus Satu Hati Cerdaskan Bangsa

Implementasi Program CSR

Jika dilihat dari keseluruhan tahapan implementasi perusahaan terhadap kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan berupa pembangunan perpustakaan-perpustakaan ini, dapat disimpulkan bahwa hampir seluruhnya telah sesuai dengan perencanaan CSR menurut Coombs dan Halladay, mulai dari *scanning* dan *monitoring* hingga *evaluation and feedback* walau ada beberapa tahapan yang masih dirasa peneliti kurang mendetail.

Dalam tahapan awal yayasan bekerja sama dengan 2 yayasan besar di Indonesia yaitu Kick Andi Foundation dan Yayasan Anak Indonesia sebagai acuan dari Yayasan Satu Hati Cerdaskan Bangsa untuk selanjutnya dapat di teliti lebih lanjut apakah memang sesuai dengan data tersebut.

Di tahapan *research*, usaha untuk *engage* dengan target sasaran cukup memadai dengan temuan kebutuhan tiap daerah terkadang berbeda.

Di tahap implelementasi program, perusahaan telah dengan baik melihat isu yang ada di masyarakat untuk kemudian di aplikasikan menjadi kegiatan atau program. Namun di tahap ini yang cukup disayangkan adalah, objektif jangka panjang dari kegiatan yang dilakukan ini masih terlalu luas tanpa adanya standar pengukuran yang jelas untuk melihat apakah tujuan tersebut telah tercapai atau belum. Kemudian belum adanya kesiapan dari perusahaan jika seandainya terjadi penolakan atau pandangan negatif dari target sasaran program yang bisa sewaktu-waktu terjadi.

Untuk standar pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan, harusnya memiliki patokan yang jelas agar terlihat dengan utuh seberapa jauh program memberikan kontribusi kepada target sasaran serta bagaimana tahapan-tahapan atau usaha yang harusnya dilakukan untuk upaya mencapai tujuan tersebut

Untuk tahapan mengkomunikasikan program, perusahaan cukup memberikan usaha yang relevan untuk penyebaran informasi serta penggunaan media yang tepat. Penggabungan media konvensional berupa media cetak serta didukung oleh kemajuan teknologi, menjadikan komunikasi yang dilakukan perusahaan cukup efektif. Informasi yang secara aktif terus diperbaharui di website Yayasan Satu Hati Cerdaskan Bangsa (<http://www.satuhati.com/cerdaskanbangsa/index.php/gallery>)

memudahkan masyarakat secara luas untuk terus mengikuti perkembangan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan ini. Tidak sampai disitu, selain dapat secara aktif mengetahui perkembangan, masyarakat pun dapat turut berpartisipasi dalam kegiatan dengan cara donasi yang dijelaskan di dalam website. Tentunya hal ini sangat memudahkan masyarakat secara luas baik yang ingin ikut berkontribusi. Namun penggunaan *third party endorsement* yaitu artis Sherina Munaf, kurang mendapat sorotan baik secara peliputan di media maupun keaktifan sang artis.

Tidak hanya untuk *stakeholder* internal, *stakeholder* eksternal perusahaan pun terus dapat meng-*update* informasi mengenai kegiatan Yayasan Satu Hati Cerdaskan Bangsa ini mulai dari majalah internal perusahaan, majalah dinding perusahaan hingga e-mail personal yang dimiliki setiap karyawan perusahaan.

Untuk kegiatan evaluasi, jika disimpulkan dari narasumber perusahaan, sebenarnya perusahaan secara aktif dan berkesinambungan melakukan evaluasi berupa kunjungan-kunjungan ke perpustakaan-perpustakaan yang di bangun. Namun cukup disayangkan bahwa, standar pengukuran evaluasi yang dikerjakan menurut analisa peneliti, kurang jelas. Tidak ada standar baku yang menjadi acuan. Kemudian, untuk evaluasi program yang juga dilakukan dibawah naungan Yayasan Satu Hati Cerdaskan Bangsa, juga kurang di evaluasi dengan baik terlihat dari fokus perhatian yayasan adalah ke program utama yaitu pembangunan perpustakaan, sedangkan aktivitas lain yang dilakukan sebenarnya dapat membantu kegiatan utama

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran praktis yang kiranya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Yayasan Satu Hati Cerdaskan Bangsa yang dimiliki oleh PT Amerta Indah Otsuka untuk perbaikan kedepannya serta saran akademis, yakni sebagai berikut :

5.2.1 Saran Akademis

Secara akademis, diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai implementasi dari program *corporate social responsibility* PT Amerta Indah Otsuka ini. Jika dilihat dari lama program telah berjalan yaitu dari tahun 2007, kemudian terbentuk yayasan di tahun 2012, hingga saat ini kegiatan tanggung jawab sosial ini masih secara konsisten di kerjakan oleh perusahaan.

Diharapkan pula adanya penelitian lebih lanjut mengenai kegiatan CSR yang diadakan oleh perusahaan-perusahaan asing yang berkedudukan di Indonesia serta sejauh apa kontribusi yang mereka berikan terhadap kemajuan Indonesia serta konsistensi mereka. Hal ini juga untuk melihat sejauh apa perusahaan profit mengadakan kegiatan CSR untuk tujuan non-profit.

5.2.2 Saran Praktis

1. Untuk kedepannya, peneliti menyarankan agar Yayasan Satu Hati Cerdaskan Bangsa dapat lebih merumuskan tujuan secara spesifik dan tentunya harus dapat diukur.

Dengan memiliki standar ukuran ketika evaluasi, tentunya dapat terlihat dengan jelas sejauh mana kegiatan tersebut memberikan kontribusi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai perusahaan.

2. Pada tahun 2012, Yayasan Satu Hati Cerdaskan Bangsa telah mengadakan acara besar yang berlangsung di Monas, Jakarta yang bertujuan untuk menyebarluaskan informasi mengenai kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan kepada publik. Acara besar ini perlu dilakukan lagi untuk mengingatkan kepada publik luas bahwa kegiatan ini masih dan akan terus berjalan sesuai dengan tujuan di awal pembuatan program dan menunjukkan konsistensi perusahaan akan kontribusi untuk masyarakat. Tentunya dengan diadakan kegiatan lagi, selain menjadi pengingat pada publik serta publikasi yang didapatkan juga dapat membantu perusahaan untuk mengkomunikasikan kegiatannya.

3. Dalam kegiatan ini, ada pula bentuk donasi yang dapat dilakukan masyarakat jika ingin ikut berpartisipasi dalam

kegiatan sosial dibawah naungan Yayasan Satu Hati Cerdaskan Bangsa ini. Saran peneliti, akan lebih baik jika transparasi penggunaan dana secara detil bisa dicantumkan di website resmi yayasan agar lebih memudahkan para donator untuk melihat dana yang mereka salurkan telah digunakan secara tepat oleh perusahaan. Sejauh ini, penggunaan dana belum dicantumkan secara mendetail di website resmi maupun adanya pelaporan dalam bentuk *annual report* yang dapat diakses oleh publik.

4. Diharapkan pula agar yayasan dapat memperluas lagi area program agar perusahaan-perusahaan lain yang memiliki dana dan ingin melakukan kegiatan CSR namun terkendala berbagai faktor, dapat bekerja sama dengan Yayasan SHCB ini.

U M N